

DAFTAR RUJUKAN

- Ansel, H.C. (2008). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi 4. Jakarta: UI Press.
- Aprilia (2015). *Evaluasi penggunaan Antibiotik ISPA non Phenumonia pada pasien Anak di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit X Demax*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Brook, I. (2007). Acute and Chronic Bacterial Sinusitis. *Infect Dis Clin North Am*. 21(2) Juny, 427-48.
- California Medical Association Foundation. (2012). *Acute Respiratory Tract Infection Guidline Summary*. (Internet). Termuat dalam: http://www.aware.md/HealthCareProfessionals/materials/Toolkit2012/compendium_adult_2012_web.pdf (Diakses tanggal 11 Oktober 2016)
- Chow *et al.* (2012). IDSA Clinical Practice Guideline for Acute Bacterial Rhinosinusitis in Children and Adults. *Clin Infect Dis*, 54(8) April, e72-e112.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- DiPiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L. & DiPiro, C.V. (2015). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. 9th edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Farida *et al.* (2017). Studi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Rujukan Daerah Surakarta. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 02, 44-52.
- Febiana, T. (2012). *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Bangsal Anank RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus- Desember 2011*. Disertasi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011a). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kluwer, W. (2017). *Dosage*. (Internet). Termuat dalam: <http://www.drugs.com> (Diakses tanggal 21 April 2017)
- Kurniawan, L dan Israr, Y.A. (2009). *Pneumonia Pada Dewasa*. Pekanbaru: Fakultas Kesehatan Universitas Riau.
- Kuswandi, M. (2011). *Strategi Mengatasi Bakteri yang Resisten terhadap Antibiotika*. Yogyakarta: Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Mandel *et al.* Eds. (2010). *Principles and Practice of Infectious Diseases*. 7th edition. Philadelphia: Churchill Livingstone.
- Metcalf, W. & Moorhouse, T. (2012). Rhinosinusitis and Its Treatment. *The Pharmaceutical Journal*, 289 November, 599-602.
- Munaf, S. (2008). Penelitian, Pengembangan dan Penilaian Obat. In: Staf Pengajar Departemen Farmakologi FKUS. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rosenfeld *et al.* (2016). Clinical Practice Guideline: Adult Sinusitis. *American Academy of Otoralyngology-Head and Neck Surgery*, 152(2S) January, S1-S39.
- Setiabudy, R. (2007). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi V. Jakarta: Gaya Baru.
- Shulman *et al.* (2012). IDSA Guidline for Group A Streptococcal Pharyngitis. *Clinical Infectious diseases*, September, 1-17.
- Snellman *et al.* (2013). Diagnosis and treatment of Respiratory Illness in Cheldren and Adults. *Institute for Clinical Systems Improvement*, January, 1-87.
- Southwick, F.S. (2007). Anti-Infective Therapy. In: Southwick, F.S. (eds). *Infectious Diseases: A Clinical Short Course*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sutedjo, A.Y. (2008). *Mengenal Obat-obatan Secara Mudah dan Aplikasinya dalam Perawatan*. Yogyakarta: Amara Books.
- Toward Optimiza Practice. (2008). The Diagnosis and Management of Acute Pharyngitis. *Alberta Clinical Practice Guidelines*. January, 1-7.
- World Health Organization. (2007). *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Epidemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pedoman Interim WHO*. Jakarta: Trust Indonesia.
- Yudarmawan, I.N.. (2012). *Pengaruh Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak Balita*. Skripsi, Politeknik Kesehatan Denpasar.